

GLOSARIUM

<i>Afo</i>	: Sirih
<i>Alawa Ngöfi Moroi Ba Molö</i>	: Tepian akan selalu lebih tinggi daripada pasang
<i>Aramba</i>	: Gong
<i>Barö Gare</i>	: Halaman rumah pengantin perempuan
<i>Bölihae</i>	: Nyanyian yang dipakai pada upacara <i>falöwa</i> dalam konteks penyambutan <i>tome</i> oleh <i>sowatö</i>
<i>Bosi</i>	: Status sosial
<i>Bosisi Fulu</i>	: Posisi kesepuluh dalam status sosial
<i>Buku Taromali</i>	: Kitab suci
<i>Buku Zinunö</i>	: Nyanyian kidung agung berbahasa nias
<i>Emali Sangai Högö</i>	: Maling pemburu kepala
<i>Fa'amokhöta</i>	: Kekayaan
<i>Fa'amolakhömi</i>	: Wibawa
<i>Fa'asalawa</i>	: Kepemimpinan
<i>Falöwa</i>	: Upacara adat perkawinan
<i>Fame'e Lauduru</i>	: Pertukaran cincin keluarga (pertunangan)
<i>Famonga'ötö</i>	: Keturunan
<i>Fanema'ö</i>	: Penyambutan
<i>Fangesa Dödö Sebua</i>	: Pertobatan massal
<i>Fangowai</i>	: Pemberian salam; Nyanyian untuk menyampaikan salam
<i>Fangowai Ba Fame'e Afo</i>	: Penghormatan secara adat



<i>Fangowai Ndraalawe</i>	: Salam oleh pihak perempuan
<i>Fangowai Ndramatua</i>	: Salam oleh pihak laki-laki
<i>Fangowalu</i>	: Perkawinan
<i>Folau Bawi</i>	: Mengantar babi adat
<i>Fondrakö</i>	: Hukum adat masyarakat Nias
<i>Hendri-Hendri</i>	: Nyanyian yang dipakai pada upacara <i>falöwa</i> dalam konteks penyampaian <i>sumange</i>
<i>Hiwö-Hiwö</i>	: Lagu yang biasanya dinyanyikan oleh pria dewasa yang digunakan untuk menyambut tamu
<i>Hoho</i>	: Narasi prosa lama tentang asal-usul leluhur suku Nias
<i>Howu-Howu</i>	: Kehidupan berlimpah
<i>Jambar</i>	: Hak untuk mendapatkan bagian daging hewan sembelihan
<i>Lakhömi</i>	: Wibawa, memiliki wibawa
<i>Langi Sagoro</i>	: Penguasa alam semesta
<i>Li Niha</i>	: Bahasa ibu dari orang Nias
<i>Liwa-Liwa</i>	: Sinyal nyanyian hendak diakhiri
<i>Lowalangi</i>	: Yang Maha Kuasa
<i>Maena</i>	: Seni tari tradisi suku Nias yang sangat dikenal sebagai lambang sukacita
<i>Mangelama Lela Ba Mboha</i>	: Waspada pada geraham, bahkan yang berdekatan
<i>Ndrawa</i>	: Pendatang dari luar, orang asing



<i>Ngenu-Ngenu</i>	: Lagu pelipur lara yang biasanya menceritakan kehidupan penyair
<i>Olola Mbawi</i>	: Kumpulan kalimat lama yang digunakan oleh orang Nias dalam kegiatan tradisional <i>folau bawi</i>
<i>Ono Alawe</i>	: Para gadis
<i>Ono Luo</i>	: Dihormati atau kesayangan
<i>Ono Niha</i>	: Orang Nias
<i>Owasa</i>	: Pesta
<i>Sanömba Adu</i>	: Penyembah patung leluhur
<i>Sato</i>	: Pihak respon, orang banyak
<i>Sinunö Falöwa</i>	: Tradisi nyanyian perkawinan yang merupakan bagian penting dari ritual perkawinan masyarakat Nias
<i>Satua Banua</i>	: Ketua atau pemimpin adat
<i>Tambalina</i>	: Orang yang ditunjuk untuk menggantikan peran <i>satua banua</i>
<i>Sinunö Fanari</i>	: Lagu yang digunakan untuk mengiringi berbagai tarian
<i>Sowatö</i>	: Pihak pengantin perempuan
<i>Sumange</i>	: Tanda kehormatan
<i>Tanö Niha</i>	: Tanah manusia
<i>Tome</i>	: Pihak pengantin laki-laki
<i>Tuhenöri</i>	: Pemimpin besar yang menyatukan banyak desa

Ya'ahowu

: Salam khas yang menggantikan *fangowai ba*

fame'e afo, memperhatikan kebahagiaan orang lain



DAFTAR PUSTAKA

- A, Q. (2022). *Gramedia Blog*. Retrieved from Metodologi Penelitian: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Tujuan: <https://www.gramedia.com/literasi/metodologi-penelitian/>
- Azis, Y. A. (2023, Juni 23). *Deepublish Store*. Retrieved from Tujuan Penelitian Kualitatif & Kuantitatif [Contoh Dalam Skripsi]: https://deepublishstore.com/blog/tujuan-penelitian/#Tujuan_Penelitian_Menurut_Para_Ahli
- Bahan Ajar Kursus & Pelatihan Teori Musik. (2014). In *Teori Musik* (p. 1). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baharuddin, B. (2015). Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan. *Jurnal Al-Hikmah*, 190-196.
- Dr. Hj. Khoiriyah, M. (2022). *Manajemen Pesantren Di Era Globalisasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dr. Rika Ariyani, M. C. (2022, Agustus 17). *Rikaariyani.Com*. Retrieved from Pengertian Populasi dan Sampel Menurut Para Ahli: <https://www.rikaariyani.com/2022/08/populasi-dan-sampel.html>
- Ginting, Pulumun Peterus. (2015) "Spiritualitas Upacara Gendang Kematian Etnik Karo Pada Era Globalisasi." Denpasar. Universitas Udayana.
- Gulo, A. N. (2012). Degradasi Budaya dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Nias di Denpasar. *E-Jurnal Kajian Budaya Universitas Udayana*, Volume 1 N, 52–61.
- Happy Majesty Waruwu, M. P. (2019). *Sinunö Falöwa* sebagai Pelegitimasi Upacara Adat Perkawinan pada Masyarakat Nias di Kota Gunungsitoli: Kajian Konteks dan Kontinuitas. *Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol. 20 No. 3, 121-130.
- Heri Kurnia, F. L. (2022). Nilai-nilai Karakter Budaya Belis dalam Perkawinan Adat Masyarakat Desa Benteng Tado Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Heri. *Jurnal Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 331.
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Laoli, T. K. (2015). *Studi Deskriptif Dan Analitis Identitas Musikal Nias Yang Terkandung Dalam 'Zinunö BNKP*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Mahda Reni Lubis, Kumalo Tarigan, Panji Suroso. (2022). Struktur Dan Fungsi Gordang Lima Dalam Kebudayaan Masyarakat Mandailing Di Pakantan Kabupaten Mandailing Natal: Kontinuitas Dan Perubahan. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 188-195.
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music*. Northwestern: Northwestern University Press.
- Nias, M. P. (2022). *Museum Pusaka Nias*. Retrieved from Istiadat Nias: <https://museum-Nias.org/istiadat-Nias/#>
- Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, M. d. (2016). *Pergeseran Nilai Budaya Masyarakat Lampung (Study Pada Masyarakat Sukajaya Kecamatan Way Rilau Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung)*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Purwanta, H. (2007). Yogyakarta dari Kontinuitas ke Perubahan. *Sejarah Universitas Sanata Dharma*, 14-15.
- Ryan Prayogi, E. D. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*.
- Salma. (2023, Juli 14). *Deepublish*. Retrieved from Manfaat Penelitian: Karakteristik, Fungsi, Contoh.
- Salma. (2023, Juli 18). *Deepublish*. Retrieved from Landasan Teori: Pengertian, Macam, dan Cara Membuatnya: https://penerbitdeepublish.com/landasan-teori/#1_Sugiyono_2012
- Silaban, C. Y. B., & Suroso, P. (2022). Presentation of Batak Songs at Champion Cafe During The Covid-19 Pandemic.
- SJ, K.-E. P. (2020). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgis.
- Susanti, S. E. (1998). *Perkawinan di Usia Muda di Desa Pulau Panjang*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan dan Kebudayaan (PPKK).
- Tafonao, A. (2012). *Analisis Musik Vokal Pada Pertunjukan Maena Dalam Pesta Adat Falöwa (Perkawinan) Masyarakat Nias Di Kota Medan*. Medan: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Negeri Medan.
- Telaumbanua, P. D. (2020, May 18). Salam Khas Nias — Fangowai ba Fame’e Afo di Nias. *Kabar Nias Inspirasi Ono Niha*.

Thabroni, G. (2020, Oktober 05). *Serupa.id*. Retrieved from Seni Musik: Pengertian, Unsur, Prinsip, Medium (Terlengkap): <https://serupa.id/seni-musik-pengertian-unsur-prinsip-medium-terlengkap/>

University, S. (2022, Juli 29). *Sampoerna University*. Retrieved from Dokumentasi Adalah: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/dokumentasi-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya/>

Waruwu, H. M. (2019). *Sinunö Falöwa: Kajian Makna Teks Dan Kontinuitas Nyanyian Perkawinan Masyarakat Nias Di Kota Gunungsitoli*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Waruwu, M. S. (2021). *Hendri-Hendri Dalam Upacara Adat Perkawinan Suku Nias Di Kecamatan Gido Kabupaten Nias*. MEDAN: Universitas Negeri Medan.

